

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama triwulan I 2025, sebagian besar komoditas cenderung stabil. Namun beberapa komoditas lainnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi seperti cabai dan bawang. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan terhadap cabe dan bawang akibat adanya perayaan "Lebaran Ruwah", Ramadhan dan Idul Fitri. Sedangkan untuk harga daging ayam ras malah cenderung turun karena peningkatan permintaan terhadap daging ayam ras tidak sebesar peningkatan persediaan daging ayam ras yang masuk ke Kabupaten Bangka Selatan karena sebagian besar masyarakat cenderung sedikit menahan belanjanya akibat masih belum cukup stabilnya perekonomian di Kabupaten Bangka Selatan pasca turunnya sektor pertambangan.

| Komoditas                 | Jan 2025 | Feb 2025 | Mar 2025 |
|---------------------------|----------|----------|----------|
| Beras Medium              | 15.000   | 15.000   | 15.000   |
| Beras Premium             | 15.393   | 15.400   | 15.400   |
| Kedelai Lokal             | 11.500   | 11.500   | 11.500   |
| Cabai Merah Keriting      | 66.579   | 61.250   | 57.632   |
| Cabai Rawit Merah         | 68.158   | 89.917   | 101.579  |
| Cabai Rawit Hijau         | 33.158   | 32.000   | 43.158   |
| Bawang Merah              | 43.316   | 41.500   | 55.737   |
| Gula Pasir Curah          | 17.895   | 18.000   | 18.000   |
| Gula Pasir Kemasan        | 17.895   | 18.000   | 18.000   |
| Minyakita                 | 17.000   | 17.000   | 17.000   |
| Daging Ayam Ras           | 29.132   | 28.750   | 27.316   |
| Telur Ayam Ras            | 33.600   | 33.600   | 32.463   |
| Daging Sapi Paha Belakang | 140.000  | 140.000  | 140.000  |
| Daging Sapi Paha Depan    | 140.000  | 140.000  | 140.000  |
| Daging Sapi Sandung Lamur | 70.000   | 70.000   | 70.000   |
| Daging Sapi Tetelan       | 130.000  | 130.000  | 130.000  |
| Ikan Bandeng              | 20.351   | 20.000   | 20.000   |
| Ikan Tongkol              | 25.000   | 25.000   | 25.000   |
| Mie Instan                | 3.000    | 3.000    | 3.000    |
| Bawang Putih Honan        | 40.211   | 42.300   | 43.421   |
| Bawang Bombai             | 36.579   | 32.750   | 32.000   |
| Garam Halus               | 18.000   | 18.000   | 18.000   |
| Susu Kental Manis         | 18.000   | 18.000   | 18.000   |
| Tempe Bungkus             | 12.000   | 12.000   | 12.000   |
| Tahu Putih                | 20.000   | 20.000   | 20.000   |
| Udang Basah               | 86.667   | 86.667   | 86.667   |
| Jeruk Lokal               | 17.474   | 18.000   | 18.000   |
| Tomat                     | 17.842   | 11.450   | 10.105   |
| Kentang Sedang            | 21.158   | 21.500   | 23.368   |
| Sawi Hijau                | 12.684   | 13.000   | 13.000   |

|                     |        |        |        |
|---------------------|--------|--------|--------|
| Kangkung            | 9.474  | 10.000 | 10.000 |
| Ketimun Sedang      | 4.947  | 4.850  | 5.000  |
| Kacang Panjang      | 9.316  | 6.000  | 6.263  |
| Ketela Pohon        | 4.000  | 4.000  | 4.000  |
| Daging Ayam Kampung | 68.000 | 68.000 | 68.000 |
| Telur Ayam Kampung  | 66.000 | 66.000 | 66.000 |
| Kacang Tanah        | 28.000 | 28.000 | 28.000 |
| Kacang Hijau        | 25.158 | 23.000 | 22.000 |

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I ini khusus bulan Februari dan Maret, sesuai adat kebiasaan, masyarakat Kabupaten Bangka Selatan melaksanakan perayaan menyambut bulan ramadhan yaitu "Lebaran Ruwah" serta pelaksanaan bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri menyebabkan tingginya permintaan bahan pokok di pasar khususnya cabai dan bawang. Selain itu sebagian besar bahan pokok termasuk cabai dan bawang yang ada di Kabupaten Bangka Selatan berasal dari luar pulau Bangka. Tingginya curah hujan menyebabkan penurunan produksi cabai dan bawang di daerah produsen. Faktor cuaca juga cukup mengganggu distribusi bahan pokok dari luar pulau Bangka.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan selama triwulan I tahun 2025 antara lain :

### I. Keterjangkauan Harga

Melakukan Operasi Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah dan berkerjasama dengan Bulog, Bank Indonesia dan para distributor besar.

- 5 Maret 2025 Operasi Pasar Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kec. Toboali
- 13 Maret 2025 Operasi Pasar Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kec. Toboali
- 19 Maret 2025 Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kec. Toboali
- 24 Maret 2025 Gerakan Pangan Murah di Desa Payung, Kec. Payung

### II. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan pendataan persediaan bahan pokok secara berkala di tingkat distributor dan pedagang yang kemudian dilaporkan melalui aplikasi neraca pangan
- Melaksanakan dan memantau pelaksanaan gerakan menanam cabai

### III. Kelancaran Distribusi

- Dukungan Personil dari Dinas Perhubungan di Pelabuhan Sadai untuk mengatur arus keluar masuk kendaraan dan distribusi barang ataupun jasa
- Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan ASDP terkait kesiapan kapal penyeberangan
- Operasional kapal ro-ro sebagai konektivitas antar pulau di wilayah Kab. Bangka Selatan (Distribusi orang dan barang)

Penambahan trip penyeberangan dari Pelabuhan Sadai ke Tanjung Gading (Lepar) dari seminggu sekali menjadi seminggu 2 (dua) kali

- Melakukan pengecekan kondisi armada angkutan umum yang laik jalan melalui ramcheck dan KIR.
- Melakukan sinergi dengan Kepolisian Resor serta stakeholder terkait akan melaksanakan pemantauan dan pengamanan arus lalu lintas untuk mendukung pengamanan lebaran

#### IV. Komunikasi Efektif

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang diselenggarakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Melaksanakan Rapat Koordinasi (High Level Meeting) tingkat Kabupaten Bangka Selatan
- Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang,
- Membuat Surat Himbauan belanja bijak dan jualan bijak pada Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah :

- Memaksimalkan program gerakan menanam cabai untuk mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar.
- Mengupayakan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai inflasi, belanja bijak dan jualan bijak
- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah sangat membantu menyelamatkan masyarakat dari tingginya harga barang-barang pangan di pedagang eceran.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupatn Bangka Selatan pada Triwulan I di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Seluruh Tim Pengendalian Inflasi agar dapat menyelenggarakan High Level Meeting (HLM) ataupun rapat koordinasi lainnya guna menghimpun kembali inovasi-inovasi dalam pengendalian inflasi Bangka Selatan.
- Seluruh anggota TPID agar terus mengupayakan usaha terbaik guna mengendalikan inflasi di Bangka Selatan.

◦